

Market Review & Outlook

- IHSG Terkoreksi Imbas Covid-19 Mutasi.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (5,940—6,125).

Today's Info

- ISAT dan Tri Dikabarkan Bakal Merger
- IRRA Kantongi Order dari BNPB
- EXCL Masih Buka Opsi Divestasi
- TBIG Akuisisi Menara Milik IBST
- ERAA Diuntungkan Berkat WFH
- PTPP Selesaikan Pembangunan Pelabuhan

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
SIDO	Spec.Buy	830-840	770
BRPT	S o S	1,160-1,140	1,290
ASII	S o S	5,850-5,750	6,325
EXCL	S o S	2,640-2,570	2,920
SMGR	S o S	12,000-11,725	13,000

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	23.7	3,385

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
MTRA	23 Des	EMGS
KLBF	23 Des	EMGS
MAYA	04 Jan	EMGS
PBRX	06 Jan	EMGS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

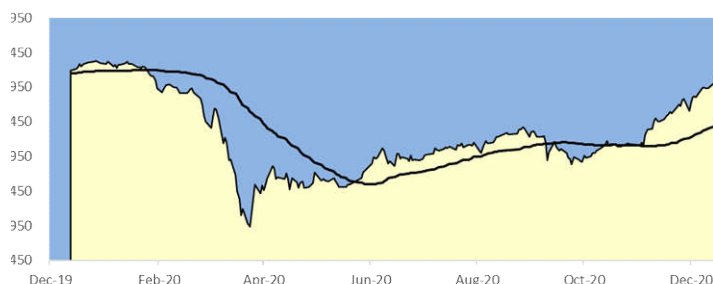
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
MSIN	1:2	29 Des

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
SAME			1 Mar

IPO CORNER	
FAP Agri Tbk	

IDR (Offer)	1,840
Shares	544,411,800
Offer	21 Des-23 Des
Listing	04 Jan

Desember 2019 - Desember 2020



JSX DATA

Volume (Million Shares)	28,017	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	20,820	5,940	6,125
Frequency (Times)	1,697,537	5,900	6,175
Market Cap (Trillion IDR)	7,022	5,855	6,220
Foreign Net (Billion IDR)	(386.68)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,023.29	-142.34	-2.31%
Nikkei	26,436.39	-278.03	-1.04%
Hangseng	26,119.25	-187.43	-0.71%
FTSE 100	6,453.16	36.84	0.57%
Xetra Dax	13,418.11	171.81	1.30%
Dow Jones	30,015.51	-200.94	-0.67%
Nasdaq	12,807.92	65.40	0.51%
S&P 500	3,687.26	-7.66	-0.21%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	50	-0.8	-1.63%
Oil Price (WTI) USD/barel	47	-0.9	-1.98%
Gold Price USD/Ounce	1,861	-16.1	-0.86%
Nickel-LME (US\$/ton)	16,547	-660.0	-3.84%
Tin-LME (US\$/ton)	20,119	65.0	0.32%
CPO Malaysia (RM/ton)	20,054	18.0	0.49%
Coal EUR (US\$/ton)	68	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	84	0.2	0.24%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14,265	135.0	0.96%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,780.6	1.29%	4.33%
MA Mantap Plus	1,840.3	27.23%	37.9%
MD Obligasi Dua	2,370.3	4.67%	16.83%
MD Obligasi Syariah	1,861.8	2%	4.41%
MD Capital Growth	730.6	5.71%	-20.25%
MA Greater Infrastructure	1,107.5	5.6%	-7.44%
MA Maxima	949.1	6.07%	-0.88%
MA Madania Syariah	1,324.4	4.38%	29.14%
MA Multicash Syariah	436.0	-0.79%	-1.12%
MA Multicash	1,610.8	0.37%	5.12%
MD Kas	1,750.6	0.5%	6.64%
MD Kas Syariah	1,277.5	-1.18%	-10.64%

Market Review & Outlook

IHSG Terkoreksi Imbas Covid-19 Mutasi. Ditemukannya varian baru Covid-19 di Inggris yang menurut data WHO 70% lebih mudah terinfeksi membuat pasar saham Indonesia mengalami koreksi. Pada perdagangan Selasa (22/12) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) anjlok -2.3% ke level 6,023 dengan investor asing mencatatkan posisi *net sell* senilai IDR 386.7 miliar. Jelang penutupan pasar, Presiden Joko Widodo mengumumkan perubahan susunan cabinet. Adapun enam menteri baru Menteri Sosial Tri Rismaharini, Menteri Kelautan & Perikanan Sakti Wahyu Trenggono, Menteri Pariwisata & Ekonomi Kreatif Sandiaga Uno, Menteri Agama Yaquut Cholil Quoamas, Menteri Perdagangan M. Lutfi dan Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin.

Koreksi akibat sentiment negative Covid-19 varian baru ini juga terjadi di pasar saham Asia. Indeks CSI 300 turun sebesar -1.6%, Hang Seng -0.7%, Nikkei 225 -1.0% dan KOSPI -1.6%. Sementara itu pasar saham Eropa mencatatkan kenaikan dimana indeks FTSE 100 +0.6%, CAC 40 +1.4% dan DAX +1.3%. Katalis positif datang dari data pertumbuhan ekonomi Inggris dimana GDP Kuartal III tumbuh +16% QoQ, jauh lebih baik dari Kuartal II yang mengalami kontraksi -18.8% QoQ.

Berbeda dengan Eropa, *Wall Street* justru mencatatkan penurunan akibat aksi *profit taking* investor. Tampaknya langkah Kongres AS yang menyetujui paket stimulus senilai USD 900 miliar membuat investor mengamankan keuntungan mereka; atau yang biasa disebut "*buy on rumors, sell on news.*" Indeks DJIA terkoreksi -0.7% ke 30,015 dan S&P 500 -0.2% ke 3,686 meski NASDAQ catatkan kenaikan +0.5% ke 12,807. Ekonomi AS mencatatkan kenaikan di Kuartal III dimana GDP tumbuh +33.4% QoQ (vs Kuartal II -31.4% QoQ).

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (5,940—6,125). IHSG pada perdagangan sebelumnya ditutup melemah berada di level 6,023. Indeks berpotensi melanjutkan pelemahannya setelah belum mampu bertahan di atas 6,125, di mana berpotensi menuju support level 5,940 hingga 5,900. Stochastic yang mulai bergerak meninggalkan wilayah overbought berpotensi membawa indeks melemah. Namun jika berbalik menguat dapat menuju 6,125. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan melemah terbatas.

Today's Info

ISAT dan Tri Dikabarkan Bakal Merger

- Raksasa keuangan Hongkong CK Hutchison Holdings Ltd dikabarkan tengah melakukan pembicaraan lanjutan terkait merger bisnis operator telekomunikasi di Indonesia dengan Ooredoo QPSC, pemegang saham mayoritas PT Indosat Tbk (ISAT).
- Sebelumnya, Ooredoo memiliki sekitar 65 persen saham Indosat. Sementara CK Hutchison memiliki bisnis telekomunikasi di Indonesia melalui PT Hutchison 3 Indonesia (Tri Indonesia).
- Nantinya, kedua perusahaan akan menjadi pemegang saham mayoritas di entitas gabungan baru.
- Sumber juga membocorkan kesepakatan itu dapat diumumkan pekan ini. Namun, struktur pasti dari kesepakatan potensial di Indonesia belum diselesaikan. Negosiasi juga bisa tertunda atau bahkan gagal (Sumber : Bisnis.com)

IRRA Kantongi Order dari BNPB

- PT Itama Ranoraya Tbk (IRRA) emiten yang bergerak di bidang HiTech Healthcare Solutions telah mendapatkan order untuk pengadaan 600.000 unit produk Covid Swab Antigen Test dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB).
- Adapun order tersebut terdiri dari dua tahap, rinciannya tahap I sebanyak 200.000 unit didapatkan IRRA di Oktober dan tahap II sebanyak 400.000 unit didapatkan di awal Desember 2020
- Setelah pengadaan covid swab antigen test ini, IRRA akan kembali melakukan pengadaan sebanyak 1 juta unit dari Abbot USA atau Abbot Korea. Sebagai informasi, produk swab antigen test IRRA milik Abbott dengan nama Panbio ini telah mendapat approval dari WHO (World Health Organization).
- Produk covid swab antigen test milik Abbot baru mulai dipasarkan di kuartal IV 2020. (Sumber : Bisnis.com)

EXCL Masih Buka Opsi Divestasi

- Emiten telekomunikasi PT XL Axiata Tbk. masih membuka peluang untuk divestasi baik berupa aset maupun saham. Adapun, dana divestasi yang terkumpul bakal digunakan oleh perseroan untuk memperkuat struktur permodalan.
- EXCL tersebut mengklaim saat ini neraca keuangan perseroan sudah stabil dan kuat untuk mendukung kegiatan operasional maupun ekspansi.
- EXCL melakukan pengalihan layanan pusat data ataupun layanan non-core lainnya termasuk menara dilakukan sesuai strategi perseroan untuk lebih fokus pada bisnis inti di bidang telekomunikasi dan data.
- Pada awal pekan ini, EXCL menyelesaikan transaksi jual beli termasuk pengalihan atas aset infrastruktur telekomunikasi kepada PT DHOST Telekomunikasi Nusantara dengan nilai Rp106,52 miliar. (Sumber : Bisnis.com)

Today's Info

TBIG Akuisisi Menara Milik IBST

- Emiten menara telekomunikasi PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. mengakuisisi menara milik PT Inti Bangun Sejahtera Tbk senilai Rp3,97 triliun atau US\$280 juta.
- Akuisisi tersebut tertuang dalam perjanjian jual beli bersyarat (PJBB) pada 21 Desember 2020. Penyelesaian transaksi tersebut diharapkan selesai pada akhir kuartal I/2021.
- Manajemen Tower Bersama melansir, akuisisi sebanyak-banyaknya 3.000 menara milik Inti Bangun Sejahtera bakal membuat portofolio menara perseroan mencapai 19.000 sites.
- Rencana transaksi penjualan aset menara dilakukan dalam rangka memperkuat posisi keuangan guna mengembangkan usaha strategis di masa depan.
- Transaksi penjualan ini perlu mendapat persetujuan dari pemegang saham karena tergolong transaksi material. Oleh karena itu, emiten bersandi saham IBST akan menggelar rapat umum pemegang saham guna meminta restu para pemegang saham. (Sumber : Bisnis.com)

ERAA Diuntungkan Berkat WFH

- Hingga kuartal ketiga 2020, laba bersih ERAA naik 78% secara tahunan menjadi Rp 295 miliar. Sementara, pendapatan turun tipis 2% secara tahunan menjadi Rp 23,17 triliun.
- Analis BNI Sekuritas William Siregar mencatat meski secara tahunan penjualan menurun tipis, tetapi secara kuartalan penjualan meningkat sekitar 30%. Komputer atau laptop menjadi penyokong utama peningkatan penjualan tersebut.
- keuangan ERAA memang banyak mengalami perkembangan yang positif setelah memutuskan untuk tidak lagi menanggung biaya *part smartphone*. Di tahun depan, William memproyeksikan kinerja keuangan ERAA akan lebih tinggi daripada kinerja tahun ini. Permintaan berpotensi jauh lebih baik karena aturan IMEI yang lebih ketat sudah dijalankan. (Sumber : Kontan.co.id)

PTPP Selesaikan Pembangunan Pelabuhan Patimban

- PT PP (Persero) Tbk (PTPP) berhasil menyelesaikan pembangunan salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN) Pelabuhan Internasional Patimban Fase 1. Presiden Joko Widodo melakukan soft launching dan pengoperasian perdana Pelabuhan Internasional Patimban, Minggu (20/12) secara virtual dari Istana Negara di Bogor Jawa Barat.
- PTPP ditunjuk untuk mengerjakan 3 paket dari pembangunan dan pengembangan proyek pelabuhan tersebut. Paket 1 merupakan konstruksi terminal di mana PTPP membentuk konsorsium bersama Penta-Rinkai-TOA- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) dengan total nilai kontrak sebesar Rp 6 triliun.
- Kemudian paket 3 Jembatan Penghubungan di mana PTPP membentuk Joint Operation bersama WIKA dengan total nilai kontrak sebesar Rp 524 miliar dan Paket 4 Access Road di mana PTPP membentuk Joint Venture bersama Shimizu-BCK dengan total nilai kontrak sebesar Rp 1,12 triliun. (Sumber : Bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Head of Research	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439
-----------	----------------------------	----------------------------	------------------	-------

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.